



**PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD ISLAM ABU HURAIRAH  
KECAMATAN LAHAT KABUPATEN LAHAT  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Mitriani<sup>1</sup>, Suci Hartati<sup>2</sup>**

Universitas Islam An Nur Lampung

Email : Mitriummuhani@gmail.com<sup>1</sup>, sucihartati20@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstract :**

Islamic religious education is an important field of study in the education curriculum in Indonesia, especially for Islamic-based schools. Good and effective quality Islamic religious education requires teachers who are qualified and have good performance as well. However, in practice, not all teachers are able to provide maximum results in the learning process. Therefore, an effort is needed to improve teacher performance in teaching Islamic religious education in schools. One of the efforts that can be made is to supervise Islamic religious education.

The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews and observation through this research.

Supervision of Islamic religious education at SD Islam Abu Hurairah can be an effective way to improve teacher performance. The steps that need to be taken in the implementation of supervision include making a supervision plan, determining the focus of supervision, selecting competent supervisors, preparing supervision instruments, conducting supervision, making recommendations, and evaluating the results of supervision. Implementation of supervision needs to be done wisely and based on principles that are in accordance with the ethics of supervision, with the aim of assisting teachers in improving their performance. The results of the supervision evaluation can be used as a basis for determining the next steps in an effort to improve teacher performance at SD Islam Abu Hurairah.

**Keywords:** Implementation of Supervision, Teacher Performance

**Abstrak :**

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, terutama bagi sekolah-sekolah yang berbasis Islam. Kualitas pendidikan agama Islam yang baik dan efektif membutuhkan guru-guru yang berkualitas dan memiliki kinerja yang baik pula. Namun, dalam praktiknya, tidak semua guru mampu memberikan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengajar pendidikan agama Islam di sekolah salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pelaksanaan supervisi pendidikan agama Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi Melalui penelitian ini.

Pelaksanaan supervisi pendidikan agama Islam di SD Islam Abu Hurairah dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan kinerja guru. Langkah-langkah yang perlu dilakukan

dalam pelaksanaan supervisi meliputi membuat rencana supervisi, menentukan fokus supervisi, memilih supervisor yang kompeten, menyusun instrumen supervisi, melakukan supervisi, membuat rekomendasi, dan melakukan evaluasi hasil supervisi. Pelaksanaan supervisi perlu dilakukan secara bijaksana dan berdasarkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan etika supervisi, dengan tujuan membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya. Hasil evaluasi supervisi dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SD Islam Abu Hurairah.

**Kata Kunci :** *Pelaksanaan Supervisi, Kinerja Guru*

## PENDAHULUAN

Kepala Sekolah sebagai supervisor harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.(Putri, Warisno, & Hartati, 2022) Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.

Supervisi pengajaran harus dilakukan oleh Kepala Sekolah yang memiliki kompetensi kepengawasan yang profesional. Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 pasal 39 mengatur kompetensi Kepala Sekolah dalam kepengawasan harus memiliki kualifikasi: (1) merencanakan supervisi, (2) melaksanakan supervisi, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi. (Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan 2008)

Menurut Mulyasa "kenyataannya banyak guru di negeri kita merasa takut disupervisi dan banyak pula Kepala Sekolah tidak melaksanakan supervisi kepada seluruh gurunya. Oleh karena itu, perlu diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah. (Mulyasa 2003)

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam kaitannya dengan manajemen berbasis sekolah adalah segala upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh Kepala Sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah di sekolahnya untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sehubungan dengan itu, kepemimpinan Kepala Sekolah yang efektif dalam manajemen berbasis sekolah dapat dilihat berdasarkan kriteria (Made Pidarta 1988)

Kemudian Suharsimi Arikunto menyatakan tentang pengertian supervisi pengajaran dengan menyebut sebagai "supervisi Klinis" yaitu suatu bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan kualitas mengajar dengan melalui sarana siklus yang simpatik untuk langkah-langkah intensif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata serta bertujuan untuk mengadakan perubahan dengan cara yang rasional. (Suharsimi Arikunto 1989)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan supervisi pengajaran adalah upaya seorang Kepala Sekolah dalam pembinaan guru agar guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dengan melalui langkah-langkah perencanaan, penampilan mengajar yang nyata serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam kaitan ini Yurnalis Etek menyebutkan bahwa "supervisior yang berhasil melaksanakan supervisi pengajarannya, bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukannya tidak terlepas dari kompetensi guru." (Yurnalis Etek 2006)

Menurut Suryo Subroto yang dimaksud dengan kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah "kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup suasana kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari suatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tidak lanjut agar mencapai tujuan pengajaran". (Suryo Subroto 1978)

Kinerja guru juga dapat diartikan sebagai prestasi kerja guru untuk meraih prestasi antara lain ditentukan oleh kemampuan dan usaha. Prestasi kerja guru dapat dilihat dari seberapa jauh guru tersebut telah menyelesaikan tugasnya dalam mengajar dibandingkan dengan standar-standar pekerjaan. Kemampuan kinerja guru dapat diartikan pula sebagai suatu pencapaian tujuan dari guru itu sendiri maupun tujuan pendidikan dan pengajaran dari sekolah di tempat guru tersebut mengajar.(Murtafiah, 2022)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah kemampuan kerja seseorang yang diwujudkan dalam tingkah laku yang ditampilkan. Apresiasi pemahaman serta kemampuan bertingkah laku sesuai harapan dapat diidentifikasi sebagai faktor kerja, kemampuan kerja yang tinggi atau rendah dapat terlihat dari apa yang telah dicapai dan prestasi yang diperoleh dalam suatu pekerjaan.

Terkait dengan penelitian ini berdasarkan data pra survey diperoleh data-data mengenai kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SD Islam Abu Hurairah Lahat pada perencanaan sekolah SD Islam Abu Hurairah Lahat melakukan langkah-langkah penyusunan jadwal supervisi, materi supervisi, dan siapa guru yang akan disupervisi. Dari perencanaan ini Kepala Sekolah membuat program dan jadwal kegiatan supervisi di SD Islam Abu Hurairah Lahat.

Berdasarkan data dokumentasi diperoleh kegiatan supervisi oleh Kepala Sekolah baik yang sifatnya pribadi maupun bersama sama dengan pengawas sekolah, dokumen tersebut diantaranya berisi hari, waktu dan jam kegiatan supervisi, hasil-hasil supervisi dan kesimpulan kesimpulan. Pada tahap pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah memilih bentuk opservasi kelas

yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pproses pembelajaran. Kepala Sekolah duduk ditarisan kursi paling belakang untuk memperhatikan dan mencatat berbagai kejadian selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatatnya secara mendetail agar benar-benar diperoleh hasil yang akurat. Selain melakukan observasi kelas, kegiatan supervisi lainnya adalah memberikan bimbingan kepada guru salah satunya adalah yang berkaitan dengan pembuatan RPP yang pelaksanaannya pada tanggal 16 januari 2022, disebabkan Kepala Sekolah sering memberikan bimbingan dan terkadang memberikan teguran kepada guru yang belum membuat RPP pada akhirnya guru di SD Islam Abu Hurairah Lahat tidak hanya sebatas dalam perencanaan dan melaksanakan saja, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kinerja guru semakin meningkat dan membaik , seperti supervisi yang dilakukan terhadap Guru Pendidikan Islam. Hasil supervisi dibicarakan dengan guru dengan catatan penting bahwa guru kurang mampu dalam menciptakan suasana kelas yang setiap peserta didiknya mampu berinteraksi baik ketika menjawab pertanyaan maupun menyampaikan pertanyaan kepada guru.

Data tersebut menunjukan bahwa Kepala Sekolah SD Islam Abu Hurairah Lahat dalam melakukan kegiatan supervisi sehingga tujuan dari supervisi pengajaran dapat tercapai dengan baik.

Selanjutnya berkenaan dengan kinerja guru Pendidikan Agama Islam diperoleh keterangan bahwa setelah mendapat bimbingan dan arahan dari Kepala Sekolah SD Islam Abu Hurairah Lahat ternyata kemampuan guru jauh lebih baik dibanding dengan sebelumnya, seperti dalam hal penguasaan peserta didik, ketika Kepala Sekolah belum melakukan supervisi guru merasa tidak memiliki indikator yang dapat menilai kemampuan dalam penguasaan kelas, setelah hadirnya supervisior di dalam kelas dan mengamati proses pembelajaran guru mengetahui kekurangan dan kelemhan dalam penguasaan kelas sehingga hasil dari supervisi pengajaran itu dijadikan alat untuk memperbaiki diri.

Data-data sebagaimana diungkapkan diatas pada dasarnya memberikan gambaran bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah, Kepala Sekolah mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD Islam Abu Hurairah Lahat. Meskipun kinerja guru dinilai baik akan tetapi belum sepenuhnya maksimal untuk itulah diperlukan suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan supervisi dan peningkatan kinerja guru maka dipandang perlu dilakukan penelitian guna menganalisis pelaksanaan supervisi pengajaran terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

Berawal dari fakta dan paparan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Abu Hurairah Lahat”.

Berdasarkan latar belakang, Fokus dan subfokus masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Abu Hurairah Lahat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Abu Hurairah Lahat?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Abu Hurairah Lahat?

Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk Menganalisa perencanaan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Abu Hurairah Lahat. 2. Untuk menganalisa pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Abu Hurairah Lahat. 3. Untuk menganalisa Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Abu Hurairah Lahat?

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, Artinya penelitian yang berusaha mendefinisikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang ataupun mengambil masalah-masalah yang atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian yang berlangsung dilaksanakan. (Nana syaodih sukmadinata 2005)

Metode penelitian ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hukum hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih pekanan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Loexy J. Moleong 2002)

## **TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN**

### **1. Perencanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Abu Hurairah Lahat**

Menurut Roger A. Kauffman yang dikutip Nanang, Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Dalam perencanaan terdapat tiga kegiatan yaitu; 1) perumusan tujuan yang ingin dicapai; 2) pemilihan program untuk mencapai tujuan itu; 3) identifikasi dan pengerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas. (Nanang Fattah 2008)

Perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa harus dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya. Untuk itu, perencanaan membutuhkan data dan informasi agar keputusan yang diambil tidak lepas kaitannya dengan masalah yang dihadapi pada masa yang akan datang.

Perencanaan menurut Handoko meliputi; 1) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi; 2) penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk

Mencapai tujuan. Perencanaan pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaian atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. (Husaini Usman 2008)

Perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun manfaat perencanaan program supervisi akademik adalah; (1) pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik, (2) untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang program supervisi akademik, (3) penjamin penghematan dan keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga, waktu dan biaya).

Kemampuan guru-guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan nyaman . Rencana supervisi harus memberikan kebebasan yang sesuai dengan keadaan dan perubahan yang terjadi. Sifat perencanaan yang fleksibel ini tidak berarti bahwa tujuan yang dirumuskan dalam rencana tidak jelas dan kongkrit. Tujuannya harus jelas dan kongkrit terperinci, cara

penyampaiannya harus diperhitungkan dengan seksama. Untuk itu pada waktu penyusunan rencana harus sudah dipikirkan sebagai alternative pemecahannya.

## **2. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Abu Hurairah Lahat**

Pelaksanaan program pengawasan merupakan implementasi dari rancangan program yang sudah disusun oleh pengawas sebelumnya. Pelaksanaan program dalam sebuah institusi merupakan tindak lanjut dari fungsi pengorganisasian dari sebuah manajemen yang meliputi pembagian tugas penentuan fungsi dan struktur

Menurut Stoner (dalam Saiful Sagala) bahwa pelaksanaan program pengawasan dilaksanakan dengan tahapan-tahapan, yaitu: 1) Menetapkan standar dan metode untuk mengukur prestasi 2) Mengukur prestasi kerja 3) Membandingkan hasil yang telah diukur dengan sasaran dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya 4) Mengambil tindakan korektif

Supervisi akademik atau pengawasan akademik adalah fungsi pengawas yang berkenaan dengan aspek pelaksanaan tugas pembinaan, pemantauan, penilaian, dan pelatihan profesional guru dalam 1) merencanakan pembelajaran, 2) melaksanakan pembelajaran, 3) menilai hasil pembelajaran, 4) membimbing dan melatih, dan 5) melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru.

Dari uraian di atas secara keseluruhan dapat dipahami bahwa teknik pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah sudah ada pedomannya, namun demikian sebagai kepala sekolah hendaknya tidak lengah untuk merencanakan program supervisi, melaksanakan dan menindak lanjuti hasil supervisi yang telah dilaksanakannya terhadap para guru termasuk guru pendidikan agama Islam serta mendokumentasikan segala kegiatannya tersebut termasuk mendokumentasikan aspek apa saja yang telah dilakukan dan yang perlu dikembangkan untuk menjadi bahan acuan pelaksanaan supervisi akademik selanjutnya.

## **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Abu Hurairah Lahat**

Kinerja tidak dapat timbul dengan sendirinya, disamping adanya usaha dan kemampuan, kinerja juga dipengaruhi oleh faktor lain. Dilihat dari sudut motivasi, khususnya imbalan yang akan diperoleh sehubungan dengan adanya kinerja dimana seseorang akan melihat bahwa kinerja merupakan jalan yang memuaskan kebutuhan.

Menurut Mulyasa, faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru antara lain; dorongan untuk bekerja, tanggung jawab terhadap tugas, minat terhadap tugas, penghargaan atas tugas, peluang untuk berkembang, perhatian dari kepala sekolah dan hubungan interpersonal dengan sesama guru. (Mulyasa 2006)

## KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian analisis dan pembahasan data dapat disimpulkan mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan agama islam di SD Islam Abu Hurairah Lahat sebagai berikut:

1. Perencanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan. Pada tahap ini kepala sekolah melakukan tahap penentuan nama guru yang akan diobservasi, membentuk, menentukan waktu pelaksanaan waktu observasi, menyusun kisi-kisi observasi dan menentukan apakah observasi kelas diketahui guru atau tidak, hal ini berdasarkan kesepakatan antara kepala sekolah dengan guru pendidikan agama islam.
2. Pada pelaksanaan supervisi, sikap kepala sekolah tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran pendidikan agama islam di kelas bahkan kepala sekolah diakhir jam pelajaran memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dengan rajin.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Abu Hurairah Lahat, Kurangnya waktu supervise, Guru terkadang merasa kurang siap dan terganggu karena belum terbiasa disupervisi, dalam proses pembelajaran sebagian guru belum memakai alat media, Guru terbatas kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar tindak lanjut hasil supervisi dibahas bersama-sama antara guru pendidikan agama islam dengan kepala sekolah yang membahas kekurangan-kekurangan guru dalam mengajar dengan harapan dimasa mendatang guru dapat memperbaikinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003) h . 126
- Husaini Usman, *Manajemen; Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 66.
- Made Pidarta, *manajemen pendidikan Indonesia*, ( jakarta : bumi aksara, 1988), h, 54,

- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, ( Bandung: PT. Rosdakarya, 2006), hlm. 227.
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), h. 98
- Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 4614–4618.
- Nana syaodih sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 60
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2008), hlm. 49-50.
- Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, (Bandung: Citra Umbara, 2008), h. 82
- Putri, E., Warisno, A., & Hartati, S. (2022). MA HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG. 01(04), 83–90.
- Suharsimi Arikunto, *Organisasi Dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1989), h. 99
- Supriansyah, S.H .Kepala Sekolah SD Islam Abu Hurairah Lahat, *Wawancara*, tanggal 10 Agustus 2022
- Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 1997 ), h. 3
- Yurnalis Etek, *supervisi akademik dan evaluasi pengajarang*, ( jakarta : transmisi media,2006), h. 10.